

Studi Kasus 1

Nama : Grescie Odelia Situkkir
NPM : 2413031088
Kelas : 2024 C
MK : Akuntansi Keuangan Menengah

Depresiasi Aset Tetap

PT XYZ membeli mesin senilai Rp 500.000.000 pada tanggal 1 Januari 2022. Mesin tersebut memiliki umur manfaat 5 tahun dengan nilai sisa Rp 50.000.000. PT XYZ menggunakan metode depresiasi garis lurus. Berapa jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada tahun 2022?

Jawab:

Diketahui : Harga perolehan mesin = Rp 500.000.000
Nilai residu = Rp 50.000.000
Umur manfaat = 5 tahun
Metode depresiasi = Garis lurus

Rumus Depresiasi garis lurus :

Depresiasi per tahun = $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Umur Manfaat}}$

$$\text{Depresiasi per tahun} = \frac{500.000.000 - 50.000.000}{5}$$

$$= \frac{450.000.000}{5} = 90.000.000$$

Depresi tahun 2022 = Rp 90.000.000

Studi Kasus 2

Penghentian penggunaan Aset

Diketahui :

Harga perolehan kendaraan = Rp 300.000.000

Umur manfaat = 10 tahun

Nilai Residu = 0

Tanggal perolehan = 1 Januari 2022

Berhenti digunakan = 31 Desember 2024

Harga jual estimasi = Rp 180.000.000

Metode depresiasi = Garis lurus

Jawab :

- Hitung akumulasi depresiasi

$$\text{Depresi per tahun} = \frac{300.000.000 - 0}{10} = 30.000.000$$

$$\text{Masa pakai} = 1 \text{ Jan } 2022 - 31 \text{ Des } 2024 = 3 \text{ tahun}$$

$$\text{Akumulasi depresi} = 3 \times 30.000.000 = 90.000.000$$

- Hitung nilai buku per 31 Des 2024

$$\text{Nilai buku} = 300.000.000 - 90.000.000 = 210.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{Rugi penurunan nilai} &= 210.000.000 - 180.000.000 \\ &= 30.000.000 \end{aligned}$$

Jadi rugi penurunan nilai yang di akui Rp 30.000.000